

---

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh reputasi auditor dan solvabilitas terhadap *audit delay*, maka penulis menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pada variabel Solvabilitas periode tahun 2014-2015 terbesar adalah MRAT sebesar 1.0079 dan solvabilitas perusahaan terendah adalah SIDO sebesar 0.0700. Solvabilitas mengalami penurunan sebesar -2.55% dari tahun 2014 sebesar 0.4664 menjadi 0.4545 di tahun 2015.
2. Pada variabel reputasi auditor periode tahun 2014-2015 terbesar adalah ADES, AISA, ALTI, CEKA, INAF, KAEF, LMPI, MBTO, MRAT, MYOR, PFYA, SIDO, SKBM, SKLT, STTP, TSPC, ULTJ, CINT, KICI, KINO, dan WIIM sebesar 1 termasuk pada kriteria *big four* dan perusahaan lainnya memiliki nilai reputasi auditor terendah yaitu sebesar 0 termasuk kriteria non *big four*.
3. Pada variabel audit delay periode tahun 2014-2015 terbesar adalah ALTO sebesar 125.5 dan solvabilitas perusahaan terendah adalah INAF sebesar 53.5. Tahun 2014 rata-rata audit delay yang diperoleh adalah sebesar 77.459 mengalami peningkatan sebesar 4.61% pada tahun 2015 sebesar 81.027.
4. Hasil penelitian secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel solvabilitas dan reputasi auditor terhadap audit delay. Variabel audit delay dapat dijelaskan oleh solvabilitas dan reputasi

5. auditor sebesar 11.6%, sedangkan sisanya 88.4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.
6. Hasil penelitian secara parsial variabel solvabilitas dan reputasi auditor berpengaruh terhadap audit delay. Variabel reputasi auditor memberikan pengaruh yang paling besar terhadap audit delay yaitu sebesar 24,40%. Sebaliknya solvabilitas memberikan pengaruh yang lebih kecil terhadap audit delay yaitu sebesar 20,64%.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini, adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menambah variabel lain didalam penelitian berikutnya, seperti : kompleksibilitas operasi perusahaan, opini audit, komite audit, internal audit, kualitas auditor, dan lainnya yang dapat menguji *audit delay*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian ini yakni lima (5) tahun sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih dapat dijadikan acuan terhadap pengaruh terjadinya *audit delay*.